

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan tahapan-tahapan penelitian yang harus dilakukan. Tahapan-tahapan penelitian tersebut perlu disusun dengan baik agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan maksimal. Dalam hal ini, Sugiyono (2012, p.6) menyatakan bahwa

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pra-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2012, p.109) menjelaskan bahwa “Metode penelitian pra-eksperimen desain merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen”. Metode penelitian pra-eksperimen dalam penelitian ini dilakukan pada satu kelompok penelitian saja, tanpa ada kelompok pembanding, selanjutnya kelompok yang diteliti akan diberikan perlakuan.

3.1.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Hal tersebut dilakukan karena tidak adanya kelompok pembanding dalam penelitian ini. Dilakukan prates sebelum diberikan perlakuan, dengan tujuan agar mendapatkan hasil yang lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



(Sugiyono, 2012, p.110)

Keterangan :

O₁ = Tes awal yang dilakukan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam membaca pemahaman sebelum pemberian perlakuan.

O₂ = Tes akhir yang dilakukan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam membaca pemahaman setelah pemberian perlakuan.

X = Perlakuan yang dilaksanakan untuk menerapkan metode GIST dalam pembelajaran membaca pemahaman.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2013, p.173), populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Sementara Sugiyono (2012, p.80) berpendapat bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Mengacu pada beberapa pendapat para ahli di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah keterampilan berbahasa mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012, p.118). Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel dengan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sample secara acak dari populasi. menurut Sugiyono (2012, p.120) *simple random sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Roscoe (dalam Sekaran, 2006, p,252) mengemukakan tentang penentuan jumlah sampel penelitian “Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, dengan pengendalian yang ketat, ukuran sampel bisa antara 10 s/d 20 elemen”. Pengendalian ketat yang dimaksud adalah pengendalian pada saat perlakuan. Perlakuan harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah yang tepat.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian pra-eksperimen maka berdasarkan teori yang tercantum di atas, jumlah sampel dalam yang diambil adalah sebanyak 20 sampel. Sedangkan cara yang peneliti gunakan untuk menentukan siapa saja yang akan dijadikan sampel adalah dengan undian. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengundian untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

1. Peneliti membuat daftar urutan seluruh anggota populasi dengan menggunakan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis tahun akademik 2016/2017;
2. Peneliti menuliskan masing-masing NIM mahasiswa pada secarik kertas kemudian menggulungnya;
3. Peneliti memasukkan gulungan-gulungan kertas NIM ke gelas, kemudian gelas ditutup menggunakan plastik dan diberi lubang; dan
4. Peneliti melakukan pengundian sebanyak 20 kali, setiap kertas berisikan NIM yang keluar itulah yang dijadikan sampel hingga jumlahnya terpenuhi, yakni 20 sampel.

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah karakteristik keterampilan membaca pemahaman 20 orang mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2013, p.169), “Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian”. Pendapat lain dikemukakan oleh Sugiyono (2012, p.60), “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Menurut Sugiyono (2012, p.61), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (X)

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah metode *GIST (Generating Interaction Schemata and Text)*.

b. Variabel Terikat (Y)

Dalam penelitian ini variabel terikat adalah keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI.

Menurut Sugiyono (2012, p.66), “Penelitian dengan melihat pengaruh suatu perlakuan dikategorikan ke dalam variabel bebas atau penyebab (X), sedangkan variabel terikat atau akibat (Y)”. Keterkaitan antara dua variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Metode GIST

Y : Keterampilan membaca pemahaman teks informatif bahasa Perancis.

3.5 Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Metode *GIST (Generating Interaction between Schemata and Text)* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Perancis“. Untuk semakin memudahkan pemahaman terhadap judul tersebut dan untuk meminimalisir kesalahpahaman pada istilah-istilah yang terdapat pada judul, maka peneliti mendefinisikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, yaitu sebagai berikut :

3.5.1 Efektivitas

Berdasarkan pengertian yang tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, p.284), “Efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan bagaimana pengaruh dari apa yang direncanakan atau dilaksanakan itu terhadap hasil akhir”.

Dalam penelitian ini efektivitas yang dimaksud adalah mengkaji ketercapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode *GIST (Generating Interaction between Schemata and Text)* pada keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2016/2017

3.5.2 Metode GIST (Generating Interaction between Schemata and Text)

Cunningham (1982) sebagai penggagas menyatakan menyatakan strategi *GIST* sebagai sebuah alat pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa menulis rangkuman dan memahami teks bacaan. Metode *GIST* merupakan prosedur pembelajaran untuk membimbing penggunaan prosedur membaca yang benar. Dalam pelaksanaannya *GIST* merepresentasikan peran guru sebagai director pembelajaran, peran dalam kelompok kecil yang bekerjasama menulis rangkuman, dan diskusi kelas guna membentuk hasil akhir intisari dari sebuah bacaan. Menurut Mark A. Forget (2004, p.156), pengertian metode *GIST* adalah sebagai berikut :

GIST is a summarization activity. Summarizing is a life-long learning skill that is necessary in order to process complex text and make ideas

manageable in processing large amounts of information. The process of working together in a small group to attempt to “capture all the main ideas” of the reading and state this ideas in a very short passage is what GIST is all about.

(GIST adalah kegiatan meringkas. Meringkas adalah keterampilan belajar jangka panjang yang diperlukan untuk pembelajaran teks yang kompleks dan mengelola ide-ide dalam memproses sejumlah besar informasi. Metode GIST adalah mengenai bagaimana proses bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mencoba “menangkap semua ide utama” dalam proses membaca dan menuangkan ide-ide tersebut dalam sebuah kalimat singkat.)

3.5.3 Membaca Pemahaman

Tagliante (2006) dalam L'évaluation et le Cadre Européen Commun de Référence mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian membaca, yaitu sebagai berikut :

La lecture est une activité qui est loin d'être passive. L'activité de lecture relève d'un processus interactif au cours duquel le lecteur fait en permanence la liaison entre l'information donnée et ses propres connaissances antérieurs, qui vont lui permettre de comprendre cette information et d'en inférer le sens. (Membaca adalah sebuah kegiatan aktif. Aktivitas membaca terdiri dari sebuah proses interaktif di mana pembaca menghubungkan informasi yang diberikan dengan pengetahuan sebelumnya, yang memungkinkan pembaca untuk memahami informasi tersebut dan menyimpulkannya).

Pendapat lain dikemukakan oleh Somadoyo (2011, p.10) “Membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.”

Keterampilan membaca pemahaman yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis yang setara dengan tingkat *DEL F niveau B1 du CECRL*.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono, 2012, p.148). Instrumen dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data agar tujuan penelitian dapat tercapai.

Terdapat dua macam bentuk instrumen dalam sebuah penelitian, yaitu (1) tes, dan (2) non tes (Arikunto, 2013, p.193). Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut :

3.6.1 Tes

Arikunto (2013, p.193) menjelaskan bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes kebahasaan.

Hal senada mengenai pengertian tes diungkapkan oleh Sukmadinata (2009, p.230) yang menyatakan bahwa “Tes memiliki sifat mengukur, karena setiap pertanyaan memiliki alternative jawaban tertentu, seperti benar-salah, beberapa pilihan, ataupun yang memiliki skala jawaban”. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat peneliti pahami bahwa tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana keterampilan atau kemamuan dari suatu kelompok maupun individu.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan dua tahapan tes, yaitu prates dan pascates. Kegiatan prates dilakukan untuk menguji kemampuan awal mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2016/2017 dalam membaca pemahaman teks bahasa Perancis sebelum dilakukan perlakuan dengan menggunakan metode *GIST*. Sedangkan pascates dilakukan untuk menguji tingkat kemampuan membaca pemahaman mahasiswa tersebut setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode *GIST*. Berikut ini adalah kisi-kisi soal prates.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Soal Prates

Domain	Jenis Soal	Nomor Soal	%	Bobot Nilai Soal	Waktu
Exercise 1					
Pengetahuan	Pilihan Ganda	1,2,3	20	5,5	6 menit
	Esai	4	6,7	1,5	2 menit
Pemahaman	Benar Salah	5,6,7	20	6	6 menit
	Pilihan Ganda	8	6,7	2	2 menit
Aplikasi	-	-	-	-	-
Exercise 2					
Pengetahuan	Pilihan Ganda	9,10	13,3	2	4 menit
	Esai	13	6,7	2	2 menit
Pemahaman	Pilihan Ganda	11,12	13,3	2	4 menit
	Benar Salah	14,15	13,3	4	4 menit
Apikasi	-	-	-	-	-
Jumlah			100	25	30 menit

Soal prates yang diberikan yaitu sebanyak 15 butir soal, dengan bentuk soal berupa 8 pertanyaan pilihan ganda, 5 soal pilihan benar atau salah, dan 2 soal esai esai untuk menguji pemahaman mahasiswa dalam membaca teks bahasa Perancis. Sedangkan teks dan tingkat kesulitan soal disesuaikan dengan tingkat kemampuan bahasa Perancis mahasiswa semester V, yaitu pada tingkat B1 *DELF du CECRL*.

Setelah mendapatkan perlakuan, kemudian peneliti mengadakan pascates untuk menguji tingkat pengetahuan mahasiswa setelah menggunakan metode *GIST*. Berikut adalah kisi-kisi soal pascates.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Soal Pascates

Domain	Jenis Soal	Nomor Soal	%	Bobot Nilai Soal	Waktu
Exercise 1					
Pengetahuan	Pilihan Ganda	1,7,8	20	5	6 menit
	Esai	2	6,7	2	2 menit
Pemahaman	Benar Salah	3,4,5	20	6	6 menit
	Pilihan Ganda	6	6,7	2	2 menit
Aplikasi	-	-	-	-	-
Exercise 2					
Pengetahuan	Pilihan Ganda	9,10,13	20	3	6 menit
	Esai	11	6,7	2	2 menit
Pemahaman	Pilihan Ganda	12	6,7	1	2 menit
	Benar Salah	14,15	13,3	4	4 menit
Apikasi	-	-	-	-	-
Jumlah			100	25	30 menit

Jumlah soal dalam pascates sama dengan jumlah soal pada saat prates, yaitu sebanyak 15 butir soal. Rincian jenis-jenis soalnya pun sama dengan pada soal prates. Prates bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan membaca pemahaman mahasiswa setelah diberikan perlakuan. Teks dan tingkat kesulitan soal

pada pascates juga disesuaikan dengan tingkat kemampuan mahasiswa semester V, yaitu pada tingkat B1 *DELFL du CECRL*.

Tabel 3.3
Aspek Kompetensi Soal Tes

Jenis Soal	Jumlah Soal	%
Pilihan Ganda	8	53,3
Pilihan Benar atau Salah	5	33,4
Esai	2	13,3
Total	15	100

Berdasarkan pada tabel aspek kompetensi soal tes dengan nilai standar 100, maka untuk perhitungan nilai hasil tes peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Mahasiswa} = \frac{\text{Jumlah Point Benar}}{\text{Total Point}} \times 100$$

Nilai yang telah diperoleh, kemudian dikategorikan menggunakan skala penilaian. Skala penilaian yang peneliti gunakan adalah skala penilaian menurut Nurgiantoro (2005 : 339), yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4
Skala Penilaian

Skala Penilaian	Keterangan
85 – 100	Sangat Baik
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup

40 – 59	Kurang
0 – 39	Sangat Kurang

3.6.2 Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013, p.194). Angket diberikan pada akhir penelitian guna mendapatkan data dan menarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

Angket diberikan setelah pelaksanaan pascates. Berisikan pertanyaan dan pernyataan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa tentang pelaksanaan metode GIST dalam keterampilan membaca pemahaman. Berikut ini adalah kisi-kisi angket yang akan digunakan di dalam penelitian ini :

Tabel 3.5
Kisi – Kisi Angket

No.	Konstruk	Indikator	Nomor Soal	%
1.	Pembelajaran bahasa Perancis.	Penilaian mahasiswa terhadap membaca pemahaman bahasa Perancis.	1,2,3	16,7
2.	Pembelajaran membaca pemahaman.	Kesulitan yang dialami mahasiswa pada saat membaca pemahaman.	4,5,6	16,7
3.		Upaya mahasiswa untuk mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran.	7,8	11
4.	Metode pembelajaran	Pengetahuan mahasiswa tentang metode pembelajaran.	9	5,6
5.	Metode pembelajaran GIST.	Pengetahuan mahasiswa mengenai metode GIST.	10	5,6

6.	Metode pembelajaran <i>GIST</i> .	Tanggapan mahasiswa mengenai metode <i>GIST</i> .	11,12,13,14 15,16,17	38,8
7.		Saran mahasiswa terhadap penggunaan metode <i>GIST</i> agar lebih baik lagi dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.	18	5,6
Total			18	100

Setelah peneliti mendapatkan data dari hasil angket, peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus, yaitu sebagai berikut:

$$\frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

F : frekuensi alternatif jawaban

n : jumlah responden

100% : presentase tiap jawaban dari peserta tes (Sudjana, 2005, p.131)

Tabel 3.6

Penafsiran Hasil Perhitungan Angket

Besar Presentase	Interpretase
0%	Tidak ada
1-25%	Sebagian kecil
26-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Sebagian besar
76-99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

(Sudjana, 2005, p.131)

3.7 Validitas

Validitas merupakan ukuran kesahihan dari suatu instrument. Sugiyono (2012, p.363) mengungkapkan bahwa “dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama dalam data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif”. Suatu instrumen dalam sebuah penelitian harus sudah teruji validitasnya. Selanjutnya Sugiyono (2012, p.363) memaparkan pengertian validitas, “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

Validitas dapat diidentifikasi oleh ahli di dalam bidangnya (Creswell, 2008, p.172). Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti melakukan uji instrumen (*expert judgement*) kepada dosen tenaga ahli pada bidang yang terkait, dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen pada penelitian ini.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.8.1 Tes

Tes (tahap pengumpulan data) yaitu suatu alat yang digunakan oleh pengajar untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi yang telah diberikan oleh pengajar (Iskandarwassid & Sunendar, 2008, p.180).

Tes yang diberikan adalah prates dan pascates. Mahasiswa diberikan prates sebelum diberlakukan perlakuan, untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis. Pascates dilakukan setelah mahasiswa mendapatkan perlakuan, untuk mengetahui apakah treatment tersebut berhasil atau tidak.

3.8.2 Angket

Angket atau kuesioner (tahap pengumpulan data) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012, p.199).

Pada tahap pengumpulan data ini angket diberikan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *GIST* yang diterapkan pada mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis dan kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam membaca teks berbahasa Perancis. Pertanyaan dalam kuesioner ini adalah sebanyak 18 pertanyaan.

3.8.3 Studi Pustaka

Salah satu teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh dari berbagai buku, jurnal dan juga media internet.

3.9 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan prosedur penelitian, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, skenario pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Pelaksanaan keempat tahapan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

3.9.1 Perencanaan Pengumpulan Data

Tahapan pertama pada penelitian ini adalah perencanaan pengumpulan data dengan melakukan kajian pustaka untuk mengumpulkan teori-teori yang relevan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Selanjutnya, peneliti membuat proposal penelitian dan membuat instrumen yang diperlukan dalam penelitian yang kemudian diperiksa oleh dosen pembimbing skripsi. Kemudian

peneliti melakukan uji validitas terhadap instrumen yang telah dibuat dengan mengajukan permohonan penilaian instrumen kepada dosen pembimbing ahli.

3.9.2 Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan beberapa tahapan tes, yaitu prates, pemberian perlakuan, dan pascates. Selain itu akan dilakukan juga pemberian angket.

a. Pemberian prates

Pada hari pertama pelaksanaan penelitian, dilakukan prates. Kegiatan prates ini dilakukan sebanyak satu kali. Pemberian tes awal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis dalam keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis.

b. Pemberian perlakuan

Tahap perlakuan ini dilakukan pada pertemuan selanjutnya yaitu pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *GIST* dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Pemberian perlakuan ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan.

c. Pelaksanaan pascates

Tahap terakhir dalam rangkaian pelaksanaan penelitian ini adalah pemberian tes tahap akhir atau pascates. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari penggunaan metode *GIST* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Tingkat kesulitan tes yang diberikan pada tes akhir ini sama dengan tingkat kesulitan pada saat pemberian tes awal.

d. Pemberian angket

Setelah semua mahasiswa selesai mengerjakan pascates, peneliti memberikan angket untuk memperoleh data mengenai penggunaan metode *GIST*. Angket ini berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa mengenai tingkat ketertarikan mahasiswa dalam menggunakan metode

GIST dan juga untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis selama proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *GIST*.

3.9.3 Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran merupakan tahapan-tahapan pelaksanaan proses pembelajaran. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan awal

Pada tahap kegiatan awal ini, peneliti mengkondisikan keadaan kelas agar siap melaksanakan proses pembelajaran. Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, menanyakan kehadiran, dan menjelaskan kepada mahasiswa mengenai tujuan pembelajaran yang dilakukan.

b. Kegiatan inti

Pada tahapan ini peneliti memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *GIST*. Tahapannya adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan pembahasan mengenai teks yang diberikan (membangun skemata membaca mahasiswa sesuai dengan tema teks yang akan dibahas). Kegiatan yang peneliti lakukan yang berhubungan dengan skemata adalah sebagai berikut:
 - a. Melakukan tanya jawab mengenai pengetahuan mahasiswa tentang teks yang diberikan, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal mahasiswa mengenai teks tersebut.
 - b. Membahas tema dari teks yang diberikan peneliti, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mengetahui tentang tema yang terkandung dalam teks tersebut.
 - c. Setelah pengetahuan awal mahasiswa mengenai tema teks sudah terbentuk, maka peneliti melanjutkan penjelasan tentang metode *GIST* dalam membaca pemahaman.

- 2) Peneliti meminta mahasiswa untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3 sampai 4 orang,
- 3) Peneliti memberikan teks bahasa Perancis,
- 4) Mahasiswa mengidentifikasi teks yang telah diberikan oleh peneliti,
- 5) Peneliti meminta mahasiswa untuk membaca paragraf pertama dan mengidentifikasi informasi penting pada paragraf pertama,
- 6) Mahasiswa diminta untuk mendiskusikan hasil identifikasi ide pokok dari paragraf pertama.
- 7) Peneliti meminta mahasiswa untuk menuliskan kembali informasi penting atau ide pokok yang terdapat pada paragraph pertama dengan bahasa sendiri,
- 8) Kegiatan dilanjutkan dengan meminta mahasiswa untuk membaca dan mengidentifikasi paragraf kedua dan seterusnya hingga teks selesai, mendiskusikannya dengan teman sekelompok dan kemudian menuliskan kembali informasi penting atau ide pokok dari masing-masing paragraf dengan bahasa sendiri, dan
- 9) Peneliti memberikan lembar soal berisi pertanyaan-pertanyaan seputar teks yang telah dibaca oleh mahasiswa untuk mengetahui tingkat pemahamannya.

c. Kegiatan akhir

Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti mengadakan refleksi dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan apa yang telah dipelajari, dan selanjutnya peneliti memberikan angket penelitian kepada para mahasiswa sebagai tolak ukur rangkaian pembelajaran yang telah dilakukan.

3.9.4 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus tertentu untuk menghitung hasil tes dan angket. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata dari prates :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : nilai rata-rata prates

N : jumlah sampel

$\sum X$: jumlah seluruh nilai prates (Nurgiyantoro, 2010, p.219)

b. Mencari nilai rata-rata pascates :

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

\bar{Y} : nilai rata-rata pascates

N : jumlah sampel

$\sum N$: jumlah seluruh nilai pascates (Nurgiyantoro, 2010, p.219)

c. Mencari selisih (gain) antara variabel x dan y

$$\mathbf{d} = \mathbf{y} - \mathbf{x}$$

Keterangan :

d : selisih variabel x dan y

y : nilai pascates

x : nilai prates

d. Mencari nilai rata-rata (*mean*) dari selisih nilai prates dan pascates

$$\mathbf{M}_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

M_d : rata-rata (*mean*) dari selisih nilai prates dan pascates

$\sum d$: jumlah selisih variabel y dan x

N : jumlah sampel (Arikunto, 2013, p.350)

e. Mencari jumlah deviasi kuadrat masing-masing subjek

$$\mathbf{X}_d = \mathbf{d} - \mathbf{M}_d$$

Keterangan :

X_d : deviasi masing-masing subjek ($d - M_d$)

d : $y - x$

M_d : rata-rata (mean) dari selisih nilai prates dan pascates

(Arikunto, 2013, p.349)

f. Mencari signifikansi t-hitung dengan cara membandingkan besarnya t_{hitung} dengan

t_{tabel}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

d : $y - x$

M_d : rata-rata (mean) dari selisih nilai prates dan pascates

$\sum X^2 d$: jumlah deviasi kuadrat masing-masing subjek

N : jumlah sampel

(Arikunto, 2013, p.349)